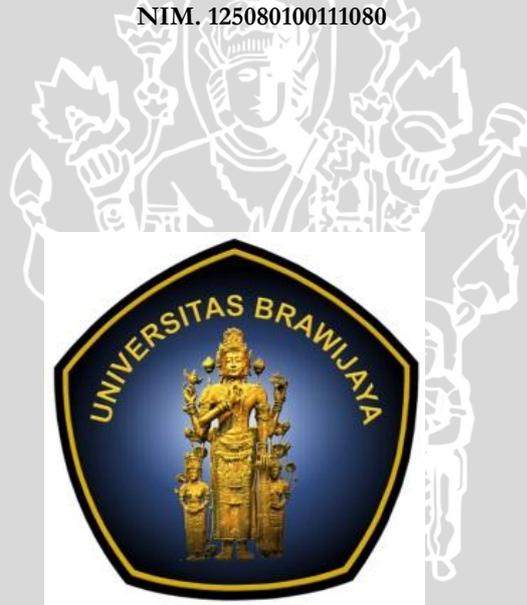


**ANALISIS KESESUAIAN POTENSI SOSIAL EKOLOGI PANTAI TAMPORA
UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN
SITUBONDO**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

Oleh :
REYMOND HARAN PRASETYO S.
NIM. 125080100111080



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**ANALISIS KESESUAIAN POTENSI SOSIAL EKOLOGI PANTAI TAMPORA
UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN
SITUBONDO**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
REYMOND HARAN PRASETYO S.
NIM. 125080100111080



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESESUAIAN POTENSI SOSIAL EKOLOGI PANTAI TAMPORA
UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN
SITUBONDO

Oleh :
KEYMOND HARAN PRASETYO S.
NIM. 125080100111080



Dr. Ir. Atung Wilujeng Ekawati, MS
NIP. 19620805 198603 2 001

Tanggal: **18 AUG 2016**

Menyetujui
Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, MS
NIP. 19591230 198503 2 002

Tanggal: **18 AUG 2016**

Dosen Pembimbing II

Ir. Putut Widjanarko, MP
NIP. 19540101 198303 1 006

Tanggal: **18 AUG 2016**

[Faint, mostly illegible text from the thesis body, including an abstract and keywords section.]

ANALISIS KESESUAIAN POTENSI SOSIAL EKOLOGI PANTAI TAMPORA UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KABUPATEN SITUBONDO

Suitability Analysis of the Potential of Social Ecology at Tampora Beach for Ecotourism Development Strategies in the District of Situbondo

Reymond Silalahi¹), Diana Arfiati²), dan Putut Widjanarko³)
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Pantai Tampora memiliki potensi sumberdaya yang digunakan sebagai kegiatan wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menilai potensi sumberdaya alam yang ada di Pantai Tampora untuk dijadikan sebagai kawasan ekowisata dan merumuskan strategi untuk mengembangkan potensi sosial ekologi di Pantai Tampora sebagai kawasan ekowisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada April 2016 di Pantai Tampora, Desa Kalianget, Kecamatan Banyuglugur dengan metode deskriptif. Adapun pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi langsung dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan 4 analisis yaitu analisis kesesuaian kawasan (kualitas air, kesesuaian wilayah, tingkat dukungan masyarakat), analisis potensi pantai, analisis daya dukung kawasan dan analisis SWOT. Hasil analisis kesesuaian potensi sosial ekologi Pantai Tampora dari hasil skoring kualitas air dengan metode storet adalah -6, kriteria kesesuaian wilayah dengan metode indeks kesesuaian wisata adalah 101 atau 90,17% dan tingkat dukungan masyarakat dengan metode atribut dukungan sosial adalah 50 yang menunjukkan bahwa pantai ini sangat sesuai untuk dijadikan kawasan ekowisata. Potensi Pantai Tampora adalah adanya Bukit Tampora, keanekaragaman hayati, petilasan Syekh Maulana Ishaq dan hutan bakau. Daya dukung ekologis kawasan Pantai Tampora adalah seluas 6.300 m² dengan daya tampung wisatawan sebanyak 294 orang per hari. Strategi pengembangan di Pantai Tampora adalah dengan menambah fungsi menjadi wisata ilmu, membuat rumah pohon dan arena flying-fox di bukit tampora dan menjadikan pantai tampora sebagai spot foto dan membangun dermaga dan tikar diatas air untuk berjemur.

Kata Kunci: Sosial Ekologi, Ekowisata, Pantai Tampora

ABSTRACT

Tampora Beach has many potential resources that are used as tourist activities. This study was conducted in April 2016 in Tampora Beach, Kalianget Village, District of Situbondo. The purpose of this study was to analyze and assess the potential of the available natural resources and formulate strategies to develop the potential of social ecology in Tampora Beach as ecotourism. The used method is descriptive with retrieval of data by interviews, direct observation and literature. This study uses 4 analysis by an analysis of the suitability of the area (water quality, suitability of the area, the level of public support), analysis of the potential of the beach, the region carrying capacity analysis and SWOT analysis. Results of the suitability analysis of the potential of social ecology at Tampora Beach by scoring result of water quality with storet method is -6 points, suitability criteria for the area with suitability of the area index method is 101 points or 90,17% and the level of community support with community support attribute method is 50 points shows that the beach is very suitable to be used as ecotourism. Potential of Tampora Beach are the Tampora Hill, biodiversity, the ruins of Sheikh Maulana Ishaq and mangroves. Ecological carrying capacity at Tampora Beach region is of 6,300 m² with a capacity rating as much as 294 people per day. The development strategy in Tampora Beach is to add functionality into a science tour, make a tree house and flying-fox arena in Tampora Hill and make Tampora Beach as a photo spot and build a dock and mats on the water for sunbathing.

Keywords: Social Ecology, Ecotourism, Tampora Beach

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

² Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

³ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pantai memiliki potensi sumberdaya alam dan jasa lingkungan yang tinggi yang dapat dijadikan modal dasar pelaksanaan pembangunan. Sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai penggerak sektor ekonomi, mendorong upaya pelestarian sumberdaya. Namun faktanya kompleksitas aktivitas ekonomi seperti pemukiman, perhubungan, perikanan, pariwisata dan sebagainya di ekosistem pantai memberikan tekanan yang cukup besar terhadap keberlanjutan sosial dan ekologi (Hakim, 2004).

Prinsip dalam mengelola pariwisata harus didasarkan pada penekanan nilai-nilai kelestarian lingkungan, sosial, ekonomi dan kebudayaan suatu daerah. Ekowisata adalah suatu konsep perjalanan wisata yang bertanggungjawab ke kawasan alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan penduduk setempat. Hasil dari pemanfaatan lingkungan dapat memperlihatkan kesatuan konsep yang terintegratif secara konseptual tentang keseimbangan antara menikmati keindahan alam dan upaya menjaga lingkungan (Fadrika, *et al.* 2014). Pantai Tampora memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat baik untuk digunakan sebagai salah satu tujuan kegiatan wisata. Namun sayangnya, pemanfaatannya sebagai wisata alam oleh pengelola belum mampu mengembangkan potensi yang ada di Pantai Tampora secara optimal, hal ini dapat dilihat dari kurang populernya pantai ini bila dibandingkan dengan wisata bahari lain di Kabupaten Situbondo. Oleh karena itu, perlu dilakukannya suatu analisis kesesuaian potensi

sosial ekologi pantai untuk strategi pengembangan ekowisata di Pantai Tampora.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan strategi untuk mengembangkan potensi sosial ekologi di Pantai Tampora sebagai kawasan ekowisata di Kabupaten Situbondo.

1.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 16-24 April 2016 di Pantai Tampora, Desa Kalianget, Kecamatan Banyuglugur dan analisis kualitas air dilakukan di Unit Pengelola Budidaya Laut (UPBL) Situbondo Provinsi Jawa Timur.

2. MATERI DAN METODE

2.1 Materi Penelitian

Materi dalam penelitian ini adalah kegiatan ekowisata bahari. Adapun data yang akan dibahas sehubungan dengan materi tersebut adalah analisis tingkat kesesuaian Pantai Tampora untuk dijadikan sebagai destinasi wisata, analisis tingkat dukungan sosial masyarakat sekitar Pantai Tampora, analisis kualitas air, daya dukung kawasan Pantai Tampora serta merumuskan strategi yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan ekowisata di pantai tersebut.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada analisis potensi ekologi pantai digunakan metode observasi langsung terhadap parameter yang diamati, sementara itu untuk analisis potensi sosial digunakan metode analisis SWOT dan skoring. Metode *scoring* untuk menentukan tingkat kesesuaian Pantai Tampora untuk

dijadikan sebagai destinasi wisata bahari dan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan yang dapat digunakan. Adapun metode skoring yang digunakan adalah metode storet untuk analisis kualitas air, kriteria kesesuaian wilayah dengan metode indeks kesesuaian wisata dan tingkat dukungan masyarakat dengan metode atribut dukungan sosial.

Storet

Penentuan status mutu air dengan metode storet.

- 0 = Kelas A (Sesuai Baku Mutu)
- 1 s/d -10 = Kelas B (Tercemar Ringan)
- 11 s/d -30 = Kelas C (Tercemar Sedang)
- ≥ 31 = Kelas D (Tercemar Berat)

Jumlah Parameter	Nilai	Parameter		
		Fisika	Kimia	Bilogi
< 10	Maks	-1	-2	-3
	Min	-1	-2	-3
	Rata	-3	-6	-9
≥ 10	Maks	-2	-4	-6
	Mini	-2	-4	-6
	Rata	-6	-12	-18

Indeks Kesesuaian Wisata

$$IKW = \sum (Ni/Nmaks) \times 100\%$$

Keterangan:

- IKW = Indeks kesesuaian wisata
- Ni = Nilai parameter ke-i (bobot x skor)
- Nmaks = Nilai maksimum dari suatu kategori wisata

Atribut Dukungan Sosial

Penentuan tingkat dukungan sosial.

- 45–66 = Sangat mendukung
- 23–44 = Cukup mendukung
- 1–22 = Tidak mendukung

Atribut	Bobot
Tingkat keamanan	5
Penerimaan Masyarakat lokal	5
Dukungan pemerintah	3
Sarana transportasi laut	3
Peruntukan kawasan	3
Ketersediaan peralatan wisata	1
Akomodasi	1
Ketersediaan air tawar	1

Daya Dukung Kawasan

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

Keterangan:

- DDK = Daya Dukung Kawasan (orang)
- K = Potensi ekologis pengunjung per satuan unit area
- Lp = Luas area atas panjang area yang dapat dimanfaatkan (m²)
- Lt = Unit area untuk kategori tertentu (m²)
- Wt = Waktu yang disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari (jam)
- Wp = Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu (jam)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai Tampora adalah pantai berpasir putih yang terletak di Desa Kalianget, Kecamatan Banyuglugur yang berjarak ± 97,5 km di sebelah barat Kota Situbondo. Secara geografis Pantai Tampora terletak di 7°43'20"–7°43'40"LS dan 113°38'35"–113°38'10"LS (Perhutani Probolinggo, 2015). Pantai ini memiliki panjang garis pantai yang relatif kecil yang hanya berkisar 200 meter dengan luas total lahan 4,4 Ha dimana pada kedua ujung pantai terdapat tebing sebagai lahan penutupannya.

3.2 Analisis Kesesuaian Kawasan

Analisis kesesuaian kawasan dilakukan untuk melihat seberapa besar nilai kesesuaian Pantai Tampora dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Adapun analisis kesesuaian kawasan meliputi analisis kesesuaian wilayah, analisis kualitas air dan analisis tingkat dukungan sosial. Analisis kesesuaian potensi sosial ekologi Pantai Tampora dari hasil skoring kriteria kesesuaian wilayah, kualitas air dan tingkat dukungan masyarakat menunjukkan bahwa Pantai Tampora sangat sesuai untuk dijadikan kawasan ekowisata.

Kesesuaian Wilayah

Nilai kesesuaian kawasan Pantai Tampora adalah S1 yaitu sangat sesuai (Tabel 1 (Lampiran)). Hasil perhitungan nilai IKW kawasan Pantai Tampora adalah 101 atau sebesar 90,17% yang secara umum dapat dikatakan bahwa kawasan Pantai Tampora sesuai untuk dijadikan kawasan wisata pantai dimana tidak mempunyai faktor pembatas yang cukup serius. Menurut Yulianda (2007) dalam Rahmawati (2009), kawasan yang berada pada Kelas S1 adalah Kawasan ini tidak mempunyai pembatas yang serius untuk menerapkan perlakuan yang diberikan atau hanya mempunyai pembatas yang tidak berarti atau tidak berpengaruh nyata terhadap penggunaan dan tidak akan menaikkan masukan atau tingkatan perlakuan yang diberikan.

Kualitas Air

Hasil uji menunjukkan bahwa kualitas air di Pantai Tampora memiliki total skor -6 (Tabel 2 (Lampiran)). Menurut Kepmen LH (2003), total skor yang berada pada rentang -1 s/d -10 adalah berada pada kelas B yang dinyatakan baik atau dalam status tercemar ringan. Hasil ini pun cukup baik untuk dapat mendukung kegiatan wisata di kawasan Pantai Tampora.

Tingkat Dukungan Sosial

Hasil perhitungan total diperoleh nilai kriteria tingkat dukungan sosial di kawasan Pantai Tampora adalah 50 (Tabel 3 (Lampiran)). Menurut Ketjulan (2010), hasil total skor pada tabel tingkat dukungan sosial yang berada pada rentang antara 45-66 merupakan kriteria dimana masyarakat menyatakan sangat mendukung.

3.3 Analisis Potensi Pantai

Adapun daya tarik Pantai Tampora adalah panorama pantai yang indah yang berpadu dengan hamparan pasir putih, air laut yang jernih dan suasana pantai yang sejuk. Adapun potensi lain di Pantai Tampora adalah:

Bukit Tampora

Bukit Tampora memiliki luas 34,4 Ha dan menjadi satu-satunya lokasi yang terdapat hutan tanaman kesambi yang digunakan sebagai media/ inang budidaya kutu lak. Selain tanaman kesambi, masih ada tanamam mimba, kaktus yang berada di tebing pantai dan tanaman jenis kayu lainnya di Bukit Tampora.

Keanekaragaman Hayati

Memiliki daerah yang luas, Bukit Tampora pun dihuni oleh beberapa binatang seperti monyet, biawak, berbagai jenis burung, ayam dan bahkan kucing. Uniknya kucing yang berada di Bukit Tampora cukup sering berkumpul di satu lokasi di sebelah barat Pantai Tampora setelah air pasang surut. Tempat berkumpulnya kucing ini pun disebut gua kucing oleh masyarakat sekitar.

Petilasan Syekh Maulana Ishaq

Pantai Tampora juga terdapat wisata religi yaitu adanya petilasan Syeikh Maulana Ishaq yang merupakan salah satu ulama penyebar agama islam di Situbondo yang merupakan ayah dari Raden Paku atau Sunan Giri dan anak dari Sayyid Husain Jamaluddin. yang bergelar Syekh Jumadil Kubro.

Hutan Bakau

Luas hutan bakau yang berada di lokasi Tampora adalah 31 Ha yang tersebar di sebelah barat dan timur dari Pantai Tampora. Adapun jenis bakau yang ada adalah Bakau

Tinjang (Rhizopora) dan Bakau Api-Api (Avicennia) yang totalnya ada 9 jenis.

3.4 Analisis Daya Dukung Kawasan

Daya dukung ekologis kawasan Pantai Tampora adalah seluas 6.300 m² dengan daya tampung wisatawan sebanyak 294 orang per hari yang terdiri dari kegiatan bermain air seluas 400 m² sebanyak 24 orang, berjemur seluas 1.500 m² sebanyak 90 orang dan kegiatan rekreasi pantai seluas 6.300 m² sebanyak 180 orang.

3.5 Analisis SWOT

Penentuan strategi dalam membantu memberikan arahan bagi pengelolaan kawasan wisata Pantai Tampora memerlukan suatu analisis, dalam hal ini menggunakan analisis SWOT yang merupakan identifikasi berbagai faktor-faktor yang ada secara sistematis untuk merumuskan strategi dengan didasarkan pada logika.

Strategi Pengelolaan

Hasil skoring yang dilakukan pada faktor internal dan eksternal diperoleh koordinat pada kuadran I diagram analisis SWOT. Adapun strategi SO yang dapat diterapkan dalam pengelolaan potensi sumberdaya di Pantai Tampora adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan promosi sumber daya melalui internet dan media lain
- Meningkatkan kualitas potensi sumberdaya yang ada berbasis ilmu pengetahuan dan budaya lokal
- Mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan pengawasan untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kawasan wisata Pantai Tampora

Strategi Pengembangan

Untuk mengembangkan kawasan wisata dibutuhkan ide kreatif dan inovatif. Adapun ide kreatif dan inovatif yang dapat dikembangkan di kawasan wisata Pantai Tampora adalah sebagai berikut:

- Menambahkan fungsi menjadi wisata ilmu
- Membuat rumah pohon dan arena *flying-fox* di Bukit Tampora
- Menjadikan Pantai Tampora sebagai *spot foto*
- Membangun dermaga dan tikar diatas air untuk berjemur

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian potensi sosial ekologi menunjukkan bahwa kawasan Pantai Tampora merupakan kawasan yang sesuai untuk dijadikan kawasan ekowisata. Adapun strategi pengembangan yang dapat diterapkan di Pantai Tampora adalah dengan menambah fungsi wisata, idak hanya wisata pantai namun juga wisata ilmu; membuat rumah pohon dan arena *flying fox* di Bukit Tampora; menjadikan Pantai Tampora sebagai *spot foto*; dan membangun dermaga untuk berlabuh kapal serta tikar diatas air untuk berjemur.

4.2 Saran

Perbaikan dan pembangunan fasilitas sarana, prasarana dan wahana perlu diaplikasikan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Tampora. Namun pembangunan harus tetap memperhatikan kondisi ekologi Pantai Tampora.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadrika, T. M., Rahmawaty dan Z. A. Harahap. 2014. Kajian Potensi Untuk Ekowisata di Pantai Lestari Indah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Aqua Coast Marine*. 7 (II): 42 – 57.
- Hakim, I. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing: Malang.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.
- Ketjulan, R. 2010. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Hari Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Perum Perhutani Probolinggo. 2016. Pengembangan Wana Wisata Bukit Tampora. Perum Perhutani Probolinggo: Probolinggo.
- Rahmawati, A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur). Institut Pertanian Bogor: Bogor.

LAMPIRAN

Tabel 1. Analisis Kriteria Pantai Tampora untuk Kesesuaian Wisata

Parameter	Stasiun			Nilai	Skor	Bobot	Jumlah (Σ)
	1	2	3				
Kedalaman perairan	0,8	0,7	0,7	0-3	4	5	20
Material dasar pantai	Pasir putih	Pasir putih	Pasir putih	Pasir putih	4	5	20
Lebar pantai	9	25	16	> 15	4	5	20
Material dasar perairan	Karang berpasir	Karang berpasir	Karang berpasir	Karang berpasir	3	3	9
Kecepatan arus (m/dt)	0,069	0,054	0,076	0-0.17	4	3	9
Kemiringan Pantai (°)	7,82				4	3	12
Kecerahan perairan (m)	0,8	0,7	0,7	<2	1	1	1
Penutupan pantai	Belukar tinggi	Belukar tinggi	Belukar tinggi	Belukar tinggi	2	1	2
Biota berbahaya	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	4	1	4
Ketersediaan air tawar (jarak/km)	0,1	0,032	0,071	<0.5 (km)	4	1	4
Total							101
Persentase							90.17
Tingkat Kesesuaian							S1

$$\begin{aligned}
 IKW &= \sum (N_i/N_{maks}) \times 100\% \\
 &= 101/112 \times 100\% \\
 &= 90.17 \%
 \end{aligned}$$

Tabel 2. Status Mutu Air Pantai Tampora

Parameter	Satuan	Baku Mutu	Hasil Pengukuran			Skor
			Maksimum	Minimum	Rerata	
Fisika						
Suhu	°C	Alami	34	33	33,7	0
Total Padatan Tersuspensi (TSS)	mg/l	20	13	5	9	0
Bau	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Tidak Berbau	
Sampah	-	Nihil	Sedikit	Sedikit	Sedikit	
Lapisan Minyak	-	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	
Kimia						
pH	-	7–8,5	8,44	8,39	8,41	0
Oksigen Terlarut (DO)	mg/l	>5	7,41	7,33	7,38	0
Salinitas	‰	Alami	32	31	31,6	0
Amoniak	mg/l	0,02	0,006	0,004	0,0075	0
BOD ₅	mg/l	10	2,899	2,336	2,577	0
Sulfida	mg/l	Nihil	0	0	0	0
Biologi						
Koliform (total)	MPN/100 ml	1000	1100	210	590	-6
Jumlah Skor						-6

Tabel 3. Analisis Kriteria Tingkat Dukungan Sosial

Parameter	Bobot	Skor	Nilai
Tingkat keamanan	5	3	15
Penerimaan masyarakat lokal	5	3	15
Dukungan pemerintah	3	1	3
Sarana transportasi laut:			
- Alat transportasi umum regular	3	1	3
- Alat transportasi non-regular			
- Alat transportasi system carter			
Peruntukan kawasan	3	3	9
Ketersediaan peralatan wisata	1	1	1
Akomodasi	1	2	2
Ketersediaan air tawar	1	2	2
Total			50
Kriteria			Sangat Mendukung